

**STRATEGI DOMPET DHUAFRA RIAU DALAM MENYALURKAN
ZAKAT PRODUKTIF MELALUI RAM DOMPET
DHUAFRA FARM PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu
Manajemen Dakwah (S. Sos)

OLEH :

REMON PUTRA
NIM. 12040416763

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**

2024



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Strategi Dompot Dhuafa Riau dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program Dompot Dhuafa Farm Provinsi Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Remon Putra
NIM : 12040416763
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Juli 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Muhsin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Penguji 4

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
Dekan,



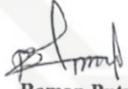
Prof. Dr. Imeng Kosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19580801 198001 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI DOMPET DHUAFa RIAU DALAM MENYALURKAN ZAKAT PRODUKTIF
MELALUI PROGRAM DOMPET DHUAFa FARM PROVINSI RIAU**

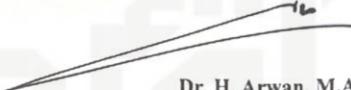
Disusun oleh :



Remon Putra
NIM. 12040416763

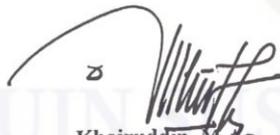
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
5 Juli 2024

Pekanbaru, 8 Juli 2024
Pembimbing,



Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Remon Putra**
NIM : 12040416763

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Dompot Dhuafa Riau dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program Dompot Dhuafa Farm Provinsi Riau**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 8 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
Rp. 10.000
68ALX277833368

Remon Putra
NIM. 12040416763

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Remon Putra
NIM : 12040416763
Judul : Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program DD Farm Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

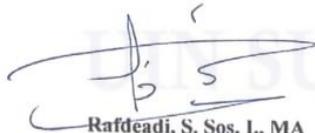
Hari : Selasa
Tanggal : 12 desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Rafdeadi, S. Sos. I., MA
NIP. 198212 2520110 1 011

Penguji II,



Pipir Romadi, S. Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTAK

Nama : Remon Putra
Nim : 12040416763
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program Dompot Dhuafa Farm Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Dompot Dhuafa Riau dalam menyalurkan zakat produktif melalui program Dompot Dhuafa Farm di Provinsi Riau. Program Dompot Dhuafa Farm merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui sektor peternakan produktif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak Dompot Dhuafa, observasi lapangan, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Dompot Dhuafa Riau dalam menyalurkan zakat produktif melalui program DD Farm melibatkan beberapa langkah utama: (1) identifikasi mustahik yang memiliki potensi dalam bidang peternakan, (2) pemberian bantuan modal dalam bentuk sarana dan prasarana peternakan, (3) pelatihan dan pendampingan teknis untuk meningkatkan keterampilan peternakan mustahik, dan (4) monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan program. Program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan mustahik dengan meningkatkan pendapatan mereka dari sektor peternakan. Selain itu, program ini juga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi terhadap mustahik di Riau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyaluran zakat produktif melalui program DD Farm dapat menjadi model yang efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dhuafa di sektor peternakan. Rekomendasi untuk pengembangan program ini meliputi peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta, serta perluasan jangkauan program ke wilayah-wilayah lain yang memiliki potensi peternakan.

Kata Kunci: Strategi Penyaluran, Zakat Produktif, Program Dompot Dhuafa Farm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Remon Putra
Number : 12040416763
Department : Da'wah Management
Title : **Dompêt Dhuafa Riau Strategy in Distributing Productive Zakat Through the Dompêt Dhuafa Farm Program, Riau Province**

This research aims to analyze Dompêt Dhuafa Riau's strategy in distributing productive zakat through the Dompêt Dhuafa Farm program in Riau Province. The Dompêt Dhuafa Farm Program is an initiative that aims to empower the community through the productive livestock sector. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data was obtained through in-depth interviews with Dompêt Dhuafa, field observations, and analysis of related documents. The research results show that Dompêt Dhuafa Riau's strategy in distributing productive zakat through the DD Farm program involves several main steps: (1) identification of mustahik who have potential in the livestock sector, (2) provision of capital assistance in the form of livestock facilities and infrastructure, (3) training and technical assistance to improve mustahik farming skills, and (4) regular monitoring and evaluation to ensure the success of the program. This program has succeeded in improving the welfare of mustahik by increasing their income from the livestock sector. Apart from that, this program also has a positive impact on economic growth for mustahik in Riau. This research concludes that the distribution of productive zakat through the DD Farm program can be an effective model in empowering the economy of poor people in the livestock sector. Recommendations for developing this program include increasing collaboration with government and private parties, as well as expanding the reach of the program to other areas that have livestock potential.

Keywords: **Distribution Strategy, Productive Zakat, Dompêt Dhuafa Farm Program.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program Dompot Dhuafa Farm Provinsi Riau. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah seperti sekarang. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis selesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak dalam memberikan saran, masukan dan bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Saat penyusunannya, penulis mendapatkan banyak motivasi, arahan dan bantuan dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: 1. Kepada kedua orang tua, yaitu Ayah tercinta (Tarziman), dan ibu tersayang (Pitrianti), Kepada Adik perempuan yang masih duduk di bangku perkuliahan (Melia Fitriani), yang selalu mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini, kepada Adik (Denis Vandies & Ramzi Mustava) yang mendoakan kakaknya, serta kepada semua anggota keluarga besar yang telah berusaha keras dan tidak pernah bosan memberikan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis. Selain itu penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait. Untuk kesempatan ini, penulis Mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Prof Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Prof Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof Dr. Masduki, M.Ag., Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Muhlasin M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Nur Alhidayatillah, M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang sudah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktu , memberikan masukan , motivasi , bimbingan dan arahan kepada penulis menyusun skripsi ini.
8. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang sudah membagikan ilmu dan pengetahuan terhadap penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini.
9. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang sudah memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan pengurusan administrasi.
10. Dompok Dhuafa Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis mulai dari praktik profesi (magang) dan juga melakukan riset sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik
11. Kepada datuk Manan, datuk Sutan Att dan Paman Permanto yang telah memberikan dorongan selama perkuliahan
12. Kepada Kanda Gandhi Al Fajri S.H, yang banyak membantu mulai awal pendaftaran Kuliah, motivasi perkuliahan sampai pengurusan Beasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada Seluruh Sahabatku Pitra Ariadi,Arya Arwanda, Agung, Agel, Amin, Amat Ridwan, Raka, Syahrizal,Vito,Qowi,Andre,Yude. Kawan KKN, Kawan Magang, Kawan HPPMB, Kawan MD yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan support dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat dan hidayahnya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 9 Juli 2024

Penulis

REMON PUTA
NIM.12040416746

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Terdahulu.....	5
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Informan Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Validasi Data	24
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Dhuafa Sejarah Dompot	26
B. Letak Geografis.....	27
C. Tujuan Dompot Dhuafa Riau.....	27
D. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Riau	29
E. Visi dan Misi	29
F. Uraian Pekerjaan	30
G. Program Kegiatan Dompot Dhuafa Riau	31
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga zakat Dompot Dhuafa Riau banyak memiliki program-program yang unggul untuk masalah kesejahteraan salah satunya zakat produkti melalui program DD Farm. Zakat produktif pada program DD Farm yang bergerak pada bidang peternakan, Dompot Dhuafa Fram ini mengelola ternak domba yang di salurkan untuk orang yang mau beternak domba dengan memenuhi syarat sebagai mustahik yang memenuhi syarat yang di di tentukan.

Sejak berdirinya Dompot Dhuafa Riau di Kota Pekanbaru, sudah banyak dilakukannya program-program untuk memberdayakan bentuk kaum dhuafa dengan pendekatan budaya melalui kegiatan filantropis (humanitarian) dan wirausaha sosial profetik (*prophetic socio-technopreneurship*). Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa Riau juga mengembangkan program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi untuk orang yang mau menyelolanya seperti DD Farm yang bergerak di bidang peternakan.

DD Farm ini merupakan zakat produktif yang bergerak di bidang peternakan yang bertujuan agar peternakan di Riau ini meningkat, DD Farm memberikan modal berupa uang saku sebaimana sudah di jelaskan di atas tadi, pembinaan serta pendidikan ilmu ternak agar peternak ini tahu bagaimana cara mengelola ternak dengan baik dan benar .

Melalui program DD Farm ini menjadi gerbang untuk kalangan masyarakat yang mempunyai bakat dalam peternakan namun tidak memiliki modal untuk mengelolanya maka Dompot Dhuafa memberikan modal yang di inginkan seseorang tersebut. Tak terkecuali dalam devisi strategi juga membahas untuk menggalang dana pada calon muzaki. Para donatur di Dompot Dhuafa Riau yang sangat beragam, dan setiap donatur juga menggunakan strategi yang berbeda sehingga harus disesuaikan. Perencanaan strategi yang digunakan juga berbeda. Ini akan lebih efektif dan efisien karena donatur akan mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kapasitas donatur sendiri. Dengan pemilihan strategi tersebut membuat dapat optimal dengan melakukan pendekatan-pendekatan sesuai rencana yang ditetapkan. Pelaksanaan efektifitas megembangkan program DD Farm Dompot Dhuafa Riau menyalurkan daging kurban pada hari besar Islam seperti bulan Ramadhan dan hari raya Qurban. (Siregar 2019).

Selain menggunakan manajemen strategi, Dompot Dhuafa Riau juga melakukan pembagian brosur pada hari raya qurban kepada para muzakki agar

tertarik berkorban dan membeli qurban yang di sediaka Dompot Dhuafa pada program DD Farm yang memiliki ternak domba yang bagus untuk berqurban dengan strategi fundraising ini sangat membantu dana yang di kelola Dompot Dhuafa Riau melalui program DD Farm Provinsi Riau.

Penelitian ini di lakukan banyak di jumpai orang yang memiliki bakat pada bidang-bidang tertentu namun tidak memilik modal untuk mengelolanya contohnya di bidang peternakan ,Untuk itu Dompot Dhuafa ini hadir memberikan modal sehingga orang tersebut bisa mengelolanya.(Susilawati 2016a)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: **Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program Dompot Dhuafa Farm Prvinsi Riau.**

B. Penegasan Istilah

Guna memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna judul dari laporan ini, yaitu : Stategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program DD Farm Provinsi Riau ,serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul laporan ini, maka peneliti perlu menjelaskan secara singkat istilah yang terdapat pada laporan ini, yaitu sebagai berikut:

1.Strategi Menyalurkan

Strategi menyalurkan (Distribusi) sebuah proses seseorang dengan kelompok konsumen dengan tujuan memakai barang atau jasa. Dalam penelitian ini penyaluran yang di maksud adalah proros pelanan yang diberikan kepada muzakki dengan perantara lembaga atau amil zakat melalui sebuah program yang di berikan kepada mustahik yang berhak menerimanya

2.Zakat Produktif

Serangkaian tindakan yang penting dan berulang sedangkan zakat adalah salah satu kewajiban yang disyariatkan allah kepada umat islam, sebagai salah satu Perbuatan ibadah serta dengan shalat, puasa, dan ibadah haji.

Zakat Produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya.Dalam penelitian ini zakat produktif yang dimaksud adalah zakat yang di berikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan suatu ekonomi dalam bentuk usaha ternak domba untuk mengembangkan ekonomi dan potensi produktifitas mustahik.

3.DD Farm

Program DD Farm yang bergerak pada bidang peternakan , DD Fram ini megelola ternak domba untuk muzakki yang ingin memebeli dan juga di

salurkan untuk orang yang berhak menerima zakat serta seseorang mau beternak domba dengan memenuhi syarat sebagai mustahik. Adapun program penyaluran program ini ialah domba yang diberikan kepada kelompok peternakan di mana satu kelompok terdiri 10 orang dan domba tersebut di siapkan Dompert Dhuafa Riau , Domba yang di serakan berjumlah 20 ekor dan nantinya di kelolah sehingga membantu meningkatkan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat.

4. Dompert Dhuafa

Adalah lembaga kemanusiaan milik negara yang dikelola tingkat provinsi untuk masyarakat Indonesia, yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan upaya dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqoh, dan Wakaf yang kelolah oleh amil-amil yang akan diserahkan kepada mustahik yang berhak menerimanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan Bagaimana Strategi Dompert Dhuafa Riau dalam menyalurkan Produktif Pada Program DD Farm Provinsi Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengungkapkan uraian di atas, penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui bagaimana Strategi Dompert Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Pada Program DD Farm Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat di peroleh dalam penelitian ini antara lain:

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang di dapat penulis selama mengikuti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Untuk mendapatkan data yang nyata mengenai Strategi Dompert Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Pada Program DD Farm Provinsi Riau.
- 2) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. pengetahuan tentang Strategi Dompert Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Pada Program DD Farm.



b. Secara Praktis

Bagi Peneliti Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Pada Program DD Farm Provinsi Riau untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Yuni Susilawati** dengan Judul Penelitian **Kontribusi Dompot Dhuafa dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa di Banyuasin melalui Program Pemberdayaan Petani Sehat (P3S), 2016.**Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi (Susilawati 2016b).

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam teknik analisa data ini adalah diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang akan digunakan, melakukan penelitian, lalu mengelola data yang didapat, dan menarik kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk kontribusi kegiatan Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan kaum dhuafa di Banyuasin melalui Program Pemberdayaan Petani Sehat (P3S). Hasil dari penelitian ini menyebutkan kontribusi yang diberikan Lembaga berupa bantuan secara langsung dengan memberikan bibit padi, pupuk, serta racun hama sesuai keperluan masyarakat dengan menyesuaikan anggaran yang ditetapkan. Dengan potensi yang ada pada Kecamatan Muara Telang diharapkan dapat menghasilkan hasil pertanian yang baik dan memuaskan. Lembaga juga berharap bantuan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, masyarakat yang lebih mandiri, serta agar masyarakat terhindar dari aktivitas riba dengan melakukan pinjaman kepada rentenir. Serta menciptakan mustahik menjadi para muzakki.

Berbeda dengan penelitian diatas, dalam penelitian ini penulis memaparkan bagaimana Strategi Dompot Dhuafa dalam menyalurkan zakat produktif melalui program DD Farm Provinsi Riau. Dompot Dhuafa memberikan berbagai bantuan baik secara materi maupun non materi yang membuat Kelompok DD Fram yang bergerak di bidang peternakan, Bersama ini menjadi terbantu dan terlatih dalam hal mengembangkan usaha ternak yang sedang mereka jalani. Berangkat dari hal itu penulis ingin mengetahui bagaimana Dompot Dhuafa Riau menyalurkan zakat Produktif melalui program DD Farm ini dalam peningkatan ekonomi Kelompok Ternak di Provinsi Riau ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Dian Lavita Hanim**, dengan judul **penelitian Peran Lembaga Zakat Dompot Dhuafa dalam**

Meningkatkan Perkeekonomian Kaum Dhuafa dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Program Kecamatan Pekalongan Desa Siraman Lampung), 2021. Dana Zakat produktif yaitu pada bidang program kerja pendaya gunaan ekonomi dimana mereka mengeluarkan dana tersebut untuk mendayagunakan masyarakat yang memiliki potensi namun memiliki kekurangan dalam hal modal. Salah satu bentuk dari zakat produktif yang disalurkan oleh dompet dhuafa adalah program mitra tani yang di bentuk oleh lembaga zakat dompet dhuafa. Berada pada daerah pekalongan, desasiraman. dengan memiliki 2 dusun binaan, dimana dusun tersebut memiliki potensi namun kurang nya fasilitas untuk dapat berkembang. Tujuan penelitian untuk menganalisis peran lembaga zakat dompet dhuafa dalam meningkatkan perekonomian kaum dhuafa dalam prespektif ekonomi islam (studi kasus program pertanian di kecamatan pekalongan lampung), dan juga untuk mengetahui adanya faktor pendukung dan penghambat lembaga zakat dompet dhuafa dalam meningkatkan perekonomian kaum dhuafa dalam prespektif ekonomi islam (studi kasus program pertanian di kecamatan pekalongan lampung). Dengan metode penelitian berjenis penelitian kualitatif, metode pengambilan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan di analisis dengan pendekatan induktif. Hasil Penelitian dalam pengembangan program pertanian dalam rangka meningkatkan ekonomi Mustahiknya adalah Pertama. Penguatan karakter bertani, aspek peningkatan hasil bertani, dan pemasaran hasil tanam melalui pelatihan serta motivasi untuk dapat meningkatkan hasil panen agar bernilai jual tinggi. Kedua Pembinaan dan pendampingan dalam menjalankan program pertanian. Ketiga, Pendistribusian modal kepada mitra tani desa siraman didasarkan pada akad pinjaman tanpa bunga. Untuk faktor pendukung pelaksanaan program pertanian desa siraman, pekalongan, lampung yaitu sudah ada konsep panduan yang jelas mengenai pelaksanaan program pertanian desa siraman, pekalongan, lampung, loyalitas para mitra tani yang sangat baik. Sedangkan faktor penghambat program pertanian desa siraman, pekalongan, lampung yaitu, tingkat pendidikan, keterbatasan lahan serta sumber daya manusia yang kurang baik dan program mitra tani sudah sesuai dengan kaidah islam dalam AlQur'an Surat At-Taubah ayat 60. Berbeda dengan penelitian diatas, dalam penelitian ini penulis memaparkan bagaimana Strategi Dompet Dhuafa Riau dalam meningkatkan zakat Produktif Melalui Program DD Farm Provinsi Riau. Dompet Dhuafa memberikan berbagai bantuan baik secara materi maupun non materi yang membuat Kelompok Ternak Program DD Farm ini sangat membantu masyarakat sekitar dan terlatih dalam hal mengembangkan

usaha ternak yang sedang mereka jalani. Berangkat dari hal itu penulis ingin mengetahui bagaimana Dompot Dhuafa Riau Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program DD Farm Provinsi Riau ini (Aprilia and Nawawi 2022).

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Andri Anton** dengan judul penelitian **Upaya Peningkatan Ekonomi Sido Mulyo di Desa Sukaharjo Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 2019. Upaya peningkatan ekonomi melalui ternak sapi Sido Mulyo di Desa Karanglo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**, dilatar belakangi dengan semakin meningkatnya kebutuhan ekonomi di masyarakat khususnya di daerah Yogyakarta. Peneliti ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana upaya yang dilakukan oleh kelompok ternak dalam meningkatkan ekonomi dan mendiskripsikan dampak pengaruh ternak terhadap peningkatan pendapatan di masyarakat. Metode yang dilakukan peneliti ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu gambaran dan menguraikan data secara sistematis. Untuk membantu pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Alat analisis data pada penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah 1 bagaimana peran yang dilakukan kelompok ternak sapi Sido mulyo dalam meningkatkan pendapatan ekonomi adalah membentuk kelompok ternak sapi, permodalan ternak sapi, mencarilah untuk kandang ternak sapi, meningkatkan kualitas ternak sapi, ternak sapi, mengadakan pertemuan rutin, memasarkan hasil ternak sapi dan memenuhi fasilitas ternak sapi. Peternakan ini didukung dan dibantu oleh pemerintah daerah sleman. 2 hasil dari dampak adanya ternak sapi Sido Mulyo, warga merasa lebih sehat, menjadikan desa lebih bersih, sebagai tenaga kerja, dan memenuhi kebutuhan pendidikan. Pengalaman ternak merupakan kepuasan tersendiri untuk menjalankan peternakan.

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini penulis memaparkan bagaimana Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program DD Farm Provinsi Riau. Dompot Dhuafa memberikan berbagai bantuan baik secara materi maupun non materi yang membuat masyarakat terbantu terutama dalam bidang peternakan dan juga terlatih dalam mengembangkan usaha ternak yang sedang mereka jalani. Berangkat dari hal ini penulis ingin mengetahui

bagaimana Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program DD Farm Provinsi Riau (Anton 2019).

4. Penelitian yang dilakukan oleh **Jihadul Ramadan** dengan judul penelitian **Kontribusi Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Ternak Sukses Bersama (KSB) Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak** Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dilatarbelakangi. Dompot Dhuafa Riau menjalankan program peningkatan perekonomian masyarakat, salah satunya dengan cara membentuk kampung ternak. Pada program ini Dompot Dhuafa berperan dalam peningkatan ekonomi kelompok ternak dengan memberikan bantuan tidak hanya materi namun juga ide guna memperbaiki serta meningkatkan kegiatan perekonomian kelompok, menambah wawasan, dan mengembangkan kemampuan yang sudah ada. Dan, agar dapat menjadikan masyarakat yang sebelumnya adalah mustahik (penerima zakat) menjadi muzakki (pemberi zakat). Salah satu bantuan yang diberikan adalah dengan mengetahui terlebih dahulu apa yang menjadi permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh kelompok ternak, seperti hanya saja kelompok ternak yang ada di Kampung Dayun, Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Kampung dayun adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, melihat kondisi masyarakat disana sebagian berprofesi sebagaipetani sawit. Dengan banyaknya lahan sawit dan lahan kosong di Kampung tersebut, maka dimanfaatkan rumput yang tumbuh di sekitaran sawit dan lahan kosong tersebut untuk pakan ternak seperti domba, kambing dan sebagainya. Melihat peluang tersebut maka masyarakat di Kampung Dayun memanfaatkan hal tersebut untuk beternak hewan dan membentuk sebuah Kelompok Ternak Sukses Bersama. Dengan dibentuknya Kelompok Ternak Sukses Bersama ini dapat meningkatkan perekonomian kelompok tersebut. Pada awalnya kelompok ternak sukses bersama terdiri dari tiga belas anggota. Namun sebageian besar dari kelompok ini, hanya dua orang yang memiliki latar belakang peternakan. Sedangkan anggota kelompok lainnya mereka hanya menjadikan usaha kelompok ternak ini sebagai usaha sampingan. Dengan kondisi seperti itu, kelompok ini memiliki kesulitan terutama dalam hal SDM anggota kelompok. Pada awal berdirinya, kelompok ini menyewa salah satu tanah masyarakat dan memulai usaha ternaknya. Langkah yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa dalam meningkatkan ekonomi kelompok ternak ini adalah dengan memfasilitasi Kelompok Ternak Sukses Bersama berupa bantuan. Selain memberikan bantuan materi, karena minimnya pengetahuan anggota kelompok tentang masalah perternakan, Dompot

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dhuafa juga memberikan pelatihan khusus untuk para anggota kelompok dengan mendatangkan moderator atau pemateri dari Dompot Dhuafa itu sendiri, dan materi yang diberikan adalah tentang tata cara bertenak, cara pengolah pakan ternak, merawat serta tata cara pengobatan ternak yang terkena penyakit. Bentuk bantuan lainnya yang diberikan oleh Dompot Dhuafa kepada Kelompok Ternak Sukses Bersama adalah dengan fasilitas pemasaran hewan ternak yang sudah layak jual melalui media sosial. Contohnya saja pada saat hari Raya Idul Adha, Dompot Dhuafa mempromosikan hewan ternak Kelompok Sukses Bersama ini di media sosial dan juga mereka juga membeli hewan ternak dari kelompok ini untuk dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam memajukan usaha ternak ini, Kelompok Ternak Sukses Bersama mendapatkan fasilitas dari Dompot Dhuafa berupa bantuan materi dan non-materi untuk memfasilitasi dan memajukan kelompok dalam penjualan Domba melalui promosi di media sosial dan menawarkan domba ke pedagang. Dengan adanya bantuan dan pelatihan yang diberikan oleh Dompot Dhuafa, Kelompok Ternak Sukses Bersama merasa terbantu dari Program Ekonomi yang berupa Kampung Ternak yang dijalkannya ini. Anggota kelompok merasa pekerjaannya menjadi lebih terarah, dan mendapatkan pengetahuan lebih tentang perternakan., serta juga mengetahui prospek pasar hewan ternak dipasaran besar. Selain itu, setelah menerima pelatihan dari Dompot Dhuafa, Kelompok Ternak Sukses Bersama menjadi lebih mandiri dan maju dalam meneruskan usaha ternak domba yang mereka lakukan.

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini penulis memaparkan bagaimana Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Pogram DD Farm Provensi Riau. Dompot Dhuafa memberikan berbagai bantuan baik secara materi maupun non materi yang membuat masyarakat terbantu terutama dalam bidang peternakan dan juga terlatih dalam mengembangkan usaha ternak yang sedang mereka jalani. Berangkat dari hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program DD Farm Provinsi Riau (Ramadan 2023).

5. Judul penelitian yang dilakukan oleh Shofialisa Tiara Yolanita yang berjudul **Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Program Sentra Ternak Domba Dompot Dhuafa Riau Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar** jurusan Manajemen Dakwah Dakwah Dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau dilatarbelakangi Pendayagunaan zakat merupakan bentuk pemanfaatan dana zakat secara maksimal tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya, sehingga berdayaguna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai kemaslahatan umat. Pendayagunaan diarahkan pada tujuan pemberdayaan untuk menanggulangi kemiskinan melalui berbagai program yang berdampak positif bagi mustahiq. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya (Yolanita 2023).

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini penulis memaparkan bagaimana Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Pogram DD Farm Provinsi Riau. Dompot Dhuafa memberikan berbagai bantuan baik secara materi maupun non materi yang membuat masyarakat terbantu terutama dalam bidang peternakan dan juga terlatih dalam mengembangkan usaha ternak yang sedang mereka jalani. Berangkat dari hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program DD Farm Provinsi Riau.

B. Kajian Teori

1. Strategi Penyaluran

Strategi penyaluran pada umumnya merupakan seni dan ilmu mengelola dan mengembangkan energi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen strategi penyaluran adalah serangkaian tujuan akhir dan tindakan mendasar yang dikelola oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh semua jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Sebelumnya kita sudah menetapkan suatu tujuan yaitu bagaimana memberdayakan zakat, Dalam penyaluran zakat yang di berikan kepada muzakki melalui program DD Farm pada waktu hari besar umat islam contohnya tahun baru islam atau hari raya qurban nanti daging hasil qurban atau tasyukuran tersebut dibagikan oleh muzakki kepada mustahik yang memenuhi syarat seorang mustahik (Elman 2015).

Dalam hal ini, penulis fokus pada strategi penyaluran zakat produktif pada program DD Fram zakat yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Strategi Menyalurkan Zakat produktif pada program DD Farm

Penyalurkan zakat boleh disebut selalu menjadi tema besar bagi organisasi pengelola zakat. Untuk mengelola serta mengumpulkan zakat berbagai cara di lakukan untuk membuat muzakki sadar untuk menunaikan zakat. Aktifitas pengumpulan yaitu melalui pembagian brosur kepada muzakki atau daya tarik untuk mencapai manajemen

pemasaran (marketing), Fundraising adalah upaya sebuah organisasi pengelola zakat (OPZ) dapat dikatakan sebagai upaya untuk proses kegiatan dalam rangka mengumpulkan zakat produktif pada program DD Farm serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan ditawarkan dan didayagunakan untuk muzakki agar bisa membantu mustahik dan juga memberi mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari (Khasanah 2010).

Strategi penyaluran adalah rencana sebuah proses mempengaruhi syarat agar masyarakat mau memberikan sebagian hartanya atau sumber pendapatan mereka dalam melakukan amal kebaikan serta menunaikan kewajiban mereka sebagai seorang muslim, Agar harta mereka zakatkan bernilai dan bermanfaat untuk kaum dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan. Penting adanya strategi penyaluran untuk menjadi rancangan dalam menjalankan program baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun empat tahap dalam strategi menyalurkan yaitu (Assuari 2014).

1) Menentukan segmen dan target muzaki

Segmentasi adalah proses membagi pasar dalam kelompok-kelompok sesuai kriteria masing-masing. Target yaitu tindakan yang menentukan tujuan sasaran dari pilihan segmen pasar tersebut untuk dimasuki. Untuk pemetaan ini diperlukan adanya informasi dan data menyeluruh umat Islam dari aspek ekonomi dan geografis.

2) Penyiapan sumber daya

Menyiapkan SDM dan sistem operasi yang mampu meraih kepercayaan dari muzaki dan menyusun atau membenahi SDM yang memiliki moral dan kompetensi yang tepat, mengadakan pelatihan bagi pengurus organisasi zakat tentang cara menghimpun zakat.

3) Membangun sistem komunikasi

Membangun sistem komunikasi dengan menekankan pembangunan database yaitu mereka yang memenuhi kriteria sebagai muzaki yang akan menjadi sasaran kegiatan komunikasi. Dalam membangun sistem komunikasi diperlukan pembuatan atau pemilihan media yang tepat dan melakukan kerja sama dengan media-media massa. Melakukan proses komunikasi secara tepat dan teratur.

4) Menyusun dan melakukan pelayanan

Menyusun dan melakukan pelayanan dengan tepat mengacu pada segmen dan target muzaki sehingga dapat disusun bentuk pelayanan yang tepat.

2. Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif adalah banyak mendatangkan hasil. Zakat produktif adalah dana zakat diberikan kepada seseorang atau sekelompok masyarakat untuk digunakan sebagai modal usaha. Kata produktif berasal dari bahasa Inggris “productive” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik. “productivity” yang berarti daya produksi.

Menurut Sahal Mahfudh zakat produktif adalah zakat yang dikelola secara produktif dimana pemberian dana zakat bisa membuat para penerima zakat (mustahik) mampu menghasilkan sesuatu secara konsisten dengan harta zakat yang telah di terimanya. Dan bertujuan menjadikan mustahik sebagai orang yang mandiri secara ekonomi. Kemandirian lahir dari pendapatan yang meningkat sebagai hasil dari usaha. Usaha tersebut membutuhkan modal dan keterampilan memadai supaya sukses dan tercapai.

Zakat produktif juga bermakna pemberian zakat yang dapat membuat penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Para mustahiq dapat mengembangkan usahanya dengan pemberian zakat tersebut sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhannya secara terus menerus dan lebih mandiri.

Harta zakat tersebut didayagunakan dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga bisa mendatangkan manfaat yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan mustahik tersebut dalam jangka panjang dan bertahap, dan diharapkan dapat mengubah statusnya dari mustahik menjadi muzakki.

Dalam bukunya Abdurrachman Qadir berjudul Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial) “Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada mustahiq sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.

Pemberian zakat kepada mustahik secara konsumtif maupun secara produktif perlu dilakukan sesuai dengan kondisi mustahik. Untuk mengetahui kondisi mustahik, amil zakat perlu memastikan kelayakan para mustahik, apakah mereka dapat dikategorikan mustahik produktif atau mustahik konsumtif.

b. Macam-macam zakat produktif

Macam-macam aset produktif yang digunakan dalam zakat produktif, dalam kajian ilmu akuntansi dapat kita lihat sebagai berikut:

- 1) Uang tunai yang ada pada kita atau tersimpan di bank.
- 2) Saham, Obligasi, dan financial papers lainnya.

- 3) Komoditas (inventories) perdagangan, barang-barang yang diniatkan (intended) untuk dijual;
- 4) Aset tetap industri, untuk aset seperti ini tidak langsung menjadi aset wajib zakat, akan tetapi output dari aset tersebut wajib zakat, dengan begitu aset tetap berlaku sebagai aset wajib zakat secara tidak langsung (indirect).
- 5) Pendapatan dari penyewaan barang (usaha rental, rumah kontrakan, dan lain-lain).
- 6) Piutang bersih.
- 7) Zakat profesi atau pendapatan profesi.
- 8) Kategori zakat pertanian dan perkebunan.
- 9) Kategori binatang ternak.
- 10) Kategori barang tambang dan hasil laut. Pada perekonomian modern, makna zakat diperluas agar dapat mencakup sumber-sumber pendapatan baru yang potensial. Beberapa contoh sumber zakat yang meskipun secara langsung tidak dikemukakan dalam Al Qur'an dan hadist akan tetapi saat ini di zaman modern menjadi sumber zakat yang penting. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menetapkan sumber-sumber zakat sebagai berikut :
 - a. Sumber zakat tersebut masih dianggap baru, sehingga belum mendapatkan pembahasan yang mendalam dan terperinci. Pada kitab fiqh terdahulu belum banyak membicarakannya, seperti zakat profesi.
 - b. Sumber zakat tersebut merupakan ciri dari ekonomi modern. Sehingga hampir disetiap negara maju dan berkembang merupakan sumber zakat yang potensial, seperti zakat investasi properti, zakat perdagangan mata uang, dan lain-lain.
 - c. Sementara ini zakat dikaitkan dengan kewajiban perorangan, tetapi badan hukum yang melakukan kegiatan usaha tidak dimasukkan dalam sumber zakat. Padahal zakat tidak hanya ditinjau dari sudut muzakinya, tetapi dapat juga ditinjau dari sudut hartanya, oleh karena itu sumber zakat badan hukum perlu dibahas lebih lanjut, misalnya saja zakat perusahaan.
 - d. Sumber zakat modern terus berkembang nilainya dari waktu ke waktu dan hal ini perlu mendapatkan perhatian dan kajian lebih lanjut agar mendapatkan keputusan status zakatnya seperti usaha budidaya tanaman anggrek, ikan hias, burung wallet, dan lain-lain. Sumber zakat pada rumah tangga modern pun juga perlu diperhatikan pada segolongan tertentu dari kaum muslimin yang hidup serba berkecukupan dan bahkan gaya hidup yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berlebihlembihan yang tercermin dari jumlah kendaraan dan harga kendaraan serta aksesoris dari rumah tangga modern yang serba mewah yang dimilikinya.

c. Prosedur Penyaluran Zakat Produktif

Prosedur pendistribusian zakat produktif ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi kelayakan Menurut Gittinger, studi kelayakan ialah sebagai langkah pertama yang biasa digunakan dalam persiapan dan analisis suatu usaha adalah melakukan studi kelayakan untuk memperoleh informasi yang jelas dalam menentukan dimulainya perencanaan usaha.

Adapun menurut pendapat Kasmir dan Jakfar, tujuan dilakukannya studi kelayakan ini adalah untuk memperkirakan seberapa besar potensi usaha tersebut dapat berjalan menghasilkan keuntungan. Baik dalam situasi mendukung maupun tidak mendukung.

Tujuan dilakukan studi kelayakan adalah untuk meminimalisir tingkat kegagalan dari pelaksanaan suatu program. Adapun aspek-aspek yang penting dan menentukan terhadap kelayakan suatu rencana usaha, mencakup seluruh aspek seperti :

- a) Hukum: Tidak bertentangan dengan peraturan dan norma yang berlaku, program yang dijalankan tidak menyalahi hukum negara
- b) Teknis: Dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar inilah tujuan dari sebuah perencanaan dan rancangan suatu program
- c) Manajemen : Dapat dikelola dengan baik, itulah diperlukan seorang yang bisa mengendalikan program dengan baik mampu mengambil keputusan dengan baik dan bisa mencari solusi dari hambatan
- d) Finansial: Memberikan arus kas yang positif dan dapat menutup semua biaya serta memberikan keuntungan bagi pengusaha
- e) Sosial ekonomi: Memberikan manfaat bagi masyarakat dan ini tujuan dari program yang dijalankan. Adanya pelaksanaan Studi Kelayakan yang dilakukan Dompot Dhuafa Riau yakni melakukan survei secara langsung oleh beberapa amil dan pengurus untuk memperoleh informasi yang jelas terkait kelayakan kondisi calon mustahik binaan, dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, serta dapat memperkirakan seberapa besar potensi usaha tersebut dapat berjalan menghasilkan keuntungan baik dalam situasi mendukung maupun situasi yang tidak mendukung.

Adapun kriteria kelayakan diprioritaskan adalah sebagai berikut:

- b. Diutamakan yang telah terbiasa dengan hewan (pernah ternak hewan)
- c. Daerahnya (tempat) sesuai dengan habitat hewan tersebut, mudah cari rumput (makanan) dan mudah cari air
- d. Tekun
- e. Bekerja sama dalam kelompok Dalam Melakukan studi kelayakan terlebih dahulu memperhatikan keadaan sosial dan ekonomi mustahik. Indikator mengelola aset, menjangkau sumber-sumber, dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan.

- 2) Menetapkan jenis usaha produktif Kegiatan penetapan jenis usaha produktif berupa proses dan tahapan rencana bisnis dapat dapat dilakukan dengan langkah, yaitu:
 - a. Penemuan ide, dimana wirausaha memiliki ide untuk merintis usaha lama atau baru. Hal ini dilakukan untuk memberikan peluang dan keuntungan dalam jangka waktu panjang.
 - b. Perumusan visi dan misi usaha yang hendak dilakukan setelah jenis usaha diidentifikasi.
 - c. Menganalisis aspek pemasaran, teknik produktif, Manajemen atau pengelolaan dan keuangan.
 - d. Mengambil keputusan tentang usaha yang layak dilaksanakan atau tidak. Pelaksanaan Penetapan Jenis Usaha Produktif yakni pihak Dompot Dhuafa Riau telah menetapkan hewan ternak domba dalam program DD Farm. Dan inilah tugas Dompot Dhuafa setelah melakukan survei uji kelayakan terhadap mustahik serta tempat maka selanjutnya adalah memberikan dukungan dan motivasi terhadap mustahik baik berupa pengetahuan terhadap binatang ternak tersebut dengan mendatangkan para pakar binatang tersebut serta dokter hewan dengan tujuan agar mustahik tersebut mampu merawat binatang ternak dengan baik.
- 3) Melakukan bimbingan dan penyuluhan Menurut Smith, bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu untuk membantu mereka dalam membuat pilihan-pilihan, rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan baik. Sedangkan penyuluhan menurut Walgito diartikan sebagai bantuan yang diberikan individu dalam memecahkan masalahnya dengan langsung bertatap muka dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi.

Winkel berpendapat bahwa penyuluhan merupakan kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam usaha membantu tatap muka dengan tujuan agar klien dapat bertanggung jawab sendiri terhadap masalah yang dihadapi.

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang agar mereka dapat berkembang menjadi mandiri. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan nasihat, mengemukakan gagasan, ide-ide, serta mengembangkan alat. Bimbingan dilakukan dengan memberikan arahan secara langsung atau jawaban terhadap masalah yang dihadapi sehingga ketika bertindak bisa mengetahui apa yang seharusnya hendak dilakukan oleh penerima bimbingan.

Pelaksanaan bimbingan dan Penyuluhan yang dilakukan yakni mengadakan bimbingan secara langsung dan tidak langsung.

- a. Bimbingan secara langsung yaitu dengan melihat kondisi binatang ternak tersebut langsung kekandangannya dan menanyakan kepada mustahik apa saja hambatan dan kesulitannya serta memberikan obat-obatan untuk hewan ternak tersebut.
 - b. Sedangkan pengawasan secara tidak langsung adalah memberikan dukungan moril, motivasi baik lewat medsos maupun pengetahuan dengan mengumpulkan mustahik dan dibina oleh pakar hewan dan dokter hewan. Pelaksanaan Pemantauan, Pengendalian dan Pengawasan yakni memantau pengembangan usaha yang dijalankan mustahik, serta mengatasi kendala yang dihadapi mustahik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebulan sekali dan secara bersamaan. Penyuluhan merupakan bagian dari bimbingan yang dapat diwujudkan sebagai layanan maupun sebagai teknik layanan penyuluhan. Penyuluhan merupakan inti dari bimbingan, karena penyuluhan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang, dimana seorang penyuluh membantu yang lain untuk mencapai maksud tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah yang dihadapi pada waktu yang akan datang.
- 4) Melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan. Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan dalam rangka memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan berjalan dengan lancar. Proses pengendalian terdiri dari lima tahap, yaitu penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, pembagian pelaksanaan kegiatan standar dan menganalisa kesalahan serta mengambil tindakan koreksi.

Pengukuran pelaksanaan kegiatan pemantauan, pengendalian dan pengawasan yakni meninjau langsung perkembangan usaha dari para mustahik zakat produktif.

Pemantauan merupakan kegiatan pengawasan, pendampingan program pemberdayaan oleh lembaga atau mustahik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh lembaga pendampingan dengan departemen penyaluran. Kemudian dilakukannya penilaian atas laporan yang disampaikan oleh tim dari Dompot Dhuafa Riau.

Pelaksanaan Pemantauan, Pengendalian dan Pengawasan yakni memantau pengembangan usaha yang dijalankan mustahik, serta mengatasi kendala yang dihadapi mustahik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebulan sekali dan secara bersamaan. Pelaksanaan Pemantauan, Pengendalian dan Pengawasan ini tidak jauh beda dengan pelaksanaan bimbingan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pelaksanaan Pemantauan,

Pengendalian dan Pengawasan ini dilakukan sebulan sekali dengan engirimkan anak magang maupun bagian pendistribusian dan pendayagunaan Dompot Dhuafa langsung ketempat peternakan.

- 5) Mengadakan evaluasi Menurut farida yusuf tayibnapis evaluasi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi dan data-data sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah di capai, dan bagaimana standar dari pencapaian tertentu, apakah ada selisish diataranya keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah di rasakan, dibandingkan dengan harapan-harapan yang telah direncanakan.

Evaluasi program adalah tahap mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan satu kegiatan. Evaluasi biasanya lebih difokuskan pada kualitas programnya. Tujuan evaluasi yaitu mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan, mengukur dampak, mengetahui dan menganalisis konsekuensi lain yang mungkin terjadi di luar rencana. Pelaksanaan Evaluasi yakni melakukan peninjauan kembali terhadap program yang telah di jalankan Dompot Dhuafa Melalui Program DD Farm.

Evaluasi ini mengacu terhadap laporan yang di laporkan setiap bulannya dengan melihat kelemahan hambatan serta solusi dari program yang di jalankan. Seperti yang terdapat dalam laporan dan data Dompot Dhuafa hanya sedikit mustahik yang mengalami peningkatan.

- 6) Membuat pelaporan

Membuat hasil akhir dari suatu kegiatan atau penelitian berdasarkan data dan fakta yang telah diamati pada saat meneliti atau melakukan pengamatan. Laporan perkembangan setiap aktivitas, capaian

yang diperoleh, kendala serta pendayagunaan disampaikan secara berkala. Hasil laporan yang sudah diterima akan diberikan penilaian atas laporan yang disampaikan, hal ini dapat dilakukan dengan cara mencari data dan informasi setiap 1 bulan sekali.

Pelaksanaan Pelaporan yakni laporan dari hasil program yang dijalankan Melalui DD Farm, yang di sampaikan setiap bulannya kepada pihak Dompot Dhuafa Riau baik itu anak bimbingan beasiswa SKSS (Satu keluarga satu sarjana) yang di tugaskan mapun pihak bagian pendistribusian dan pendayagunaan dari Dompot Dhuafa Riau. yang termuat di dalam laporan tersebut adalah informasi mengenai seberapa besar kemajuan pengembangan usaha mustahik, mulai dari perbaikan penghasilan mustahik, data bantuan yang telah diberikan, kendala yang dihadapi mustahik selama menjalankan usaha ternak hewan ternak tersebut, serta data kebutuhan mustahik.

Kegiatan pelaporan ini terlebih dahulu dilakukan melalui surat pendaftaran calon mustahik di awal sebagai calon penerima manfaat zakat melalui program DD Farm yang dikelola Dompot Dhuafa Riau.

Sebagaimana terlihat kurang maksimalnya pelaksanaan tersebut yang telah dilakukan, namun mustahik sudah merasa terbantu dengan adanya bantuan dari program DD Farm dari Dompot Dhuafa Riau, Terkait pemberian modal usaha berupa barang yang dapat terus digunakan secara berkelanjutan. Walaupun peningkatan pendapatan mustahik setelah mendapatkan bantuan dana zakat produktif tidak terlalu meningkat namun modal tersebut dapat membantu mereka untuk terus mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.

Hal lain yang dirasakan oleh mustahik bahwa mereka menjadi terlatih dalam berinfatq serta melatih keikhlasan dalam mengembangkan hewan ternak mereka. Banyak ilmu yang didapatkan oleh mustahik karena adanya bimbingan yang diberikan oleh Dompot Dhuafa Riau walaupun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan yang dilakukan.

d. Tahap peyaluran kepada masyarakat

Penyaluran dana zakat kepada mustahik merupakan salah satu wujud untuk memberdayakan masyarakat miskin. Tentunya sebelum melakukan hal tersebut, diperlukan tahap-tahap. Berikut adalah tahapan penyaluran kepada masyarakat:

1) Tahap persiapan

Dalam tahap ini ada dua hal yang harus dikerjakan, yaitu persiapan tugas tenaga peyaluran dan persiapan lapangan. Persiapan ini dilakukan guna penyaluran tersebut berjalan dengan lancar.

2) Tahap pengkajian

Tahap pengkajian dilakukan secara individu melalui kelompok-kelompok masyarakat. Pada tahap ini, petugas melakukan identifikasi masalah keputusan dan sumber daya yang dimiliki klien. Hal ini bertujuan untuk menentukan sasaran penyaluran yang tepat.

3) Tahap perencanaan alternatif program

Pada tahap ini, petugas menjadi agen perubahan bagi masyarakat. Masyarakat diharapkan bisa memikirkan beberapa alternatif program yang di dalamnya terdapat kelebihan dan kekurangan sehingga alternatif tersebut dapat digunakan untuk menentukan program yang paling efektif.

4) Tahap pemfomalisasi rencana aksi

Pada tahap ini, petugas membantu kelompok untuk menentukan program yang bisa mengatasi permasalahan. Petugas juga memfomalisasi gagasan yang ada ke dalam tulisan, hal ini dilakukan jika ada kaitannya dengan pembuatan proposal pada penyandang dana.

5) Tahap implementasi program atau kegiatan

Dalam tahap ini, masyarakat harus memahami maksud, tujuan, dan sasaran program kegiatan untuk menghindari kendala serta hambatan yang terjadi ketika menerapkan program. Mereka juga harus bekerja sama dengan para petugas

6) Tahap evaluasi

Evaluasi merupakan tahap yang dilakukan oleh warga dan petugas pemberdayaan. Tahap ini mereka mengawasi program yang akan melibatkan warga untuk membangun komunitas pengawasan internal dan komunikasi masyarakat yang lebih mandiri.

7) Tahap terminasi

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir, karena masyarakat yang diberdayakan sudah mampu mengubah kondisinya menjadi lebih baik.

3. Program DD Farm

A. Pengertian DD Farm

DD Farm adalah program pengembangan komunitas dengan mengintegrasikan aspek sosial (peternakan) dan aspek ekonomi secara komprehensif yang pendanaannya bersumber dari dana zakat, infak dan sedeqah sehingga terwujud masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Program DD Farm meliputi kegiatan pembangunan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga terwujud masyarakat yang memiliki keberdayaan dalam peternakan.

Program DD Farm memiliki enam prinsip yang harus ada dalam konsep dan tahapan pelaksanaan program serta tertanam dalam diri

pengelola dan peserta program, meliputi komunitas, syariah Islam, partisipasi, kemanfaatan, kesinambungan dan sinergi. Makna dari masing-masing prinsip adalah :

- a) Berbasis komunitas, Program DD Farm dilaksanakan dengan sasaran mustahik/penerima manfaat yang terkumpul dalam suatu wilayah geografis atau suatu tempat karena kondisi-kondisi khusus dalam berbagai bentuk kegiatan yang di sepakati bersama.
- b) Syariah Islam, Program DD Fram dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum Islam dalam penyaluran zakat.
- c) Partisipasi, Pelaksanaan program DD Farm melibatkan secara langsung mustahik/penerima manfaat mulai dari tahapan perencanaan sampai dengan pelaksanaan. Mustahik/penerima merupakan pelaku (subyek) dan bukan sebagai obyek program.
- d) Kemanfaatan, Memberikan nilai tambah material dan non material yang sebesar-besarnya kepada mustahik/penerima zakat.
- e) Kesinambunngan, Program DD Farm dilaksanakan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu dan dengan kegiatan-kegiatan yang saling terkait menuju tercapainya tujuan program.
- f) Sinergi, Program DD Farm merupakan program terbuka untuk berbagai pihak terlibat baik dalam pendanaan maupun pengelolaannya sebagai wujud kerjasama dalam kebajikan dan ketaqwaan. Program Ternak domba adalah salah satu program DD Fram Dompot Dhuafa Riau yang memberikan bantuan berupa domba. Dalam program tersebut pihak Dompot Dhuafa Riau akan melakukan prosedur pendistribusian dana zakat, salah satunya dengan cara membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 10 orang atau lebih dan masing-masing mendapatkan 2 ekor domba. Dalam hal ini, pihak Dompot Dhuafa Riau akan memberikan pelatihan berupa 24 teori tentang tata cara pengelolaan domba dengan baik dan benar yang bertujuan untuk memudahkan mustahik dalam mengembangkan ternak di berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi.

B. Tujuan Program DD Fram

Tujuan dari Program DD Fram adalah :

- 1) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mustahik/penerima manfaat tentang kehidupan yang berkualitas.
- 2) Menumbuhkan partisipasi menuju kemandirian masyarakat
- 3) Menumbuhkan jaringan sosial ekonomi kemasyarakatan
- 4) Menciptakan program pemberdayaan yang berkelanjutan dalam kesejahteraan dan kemandirian masyarakat

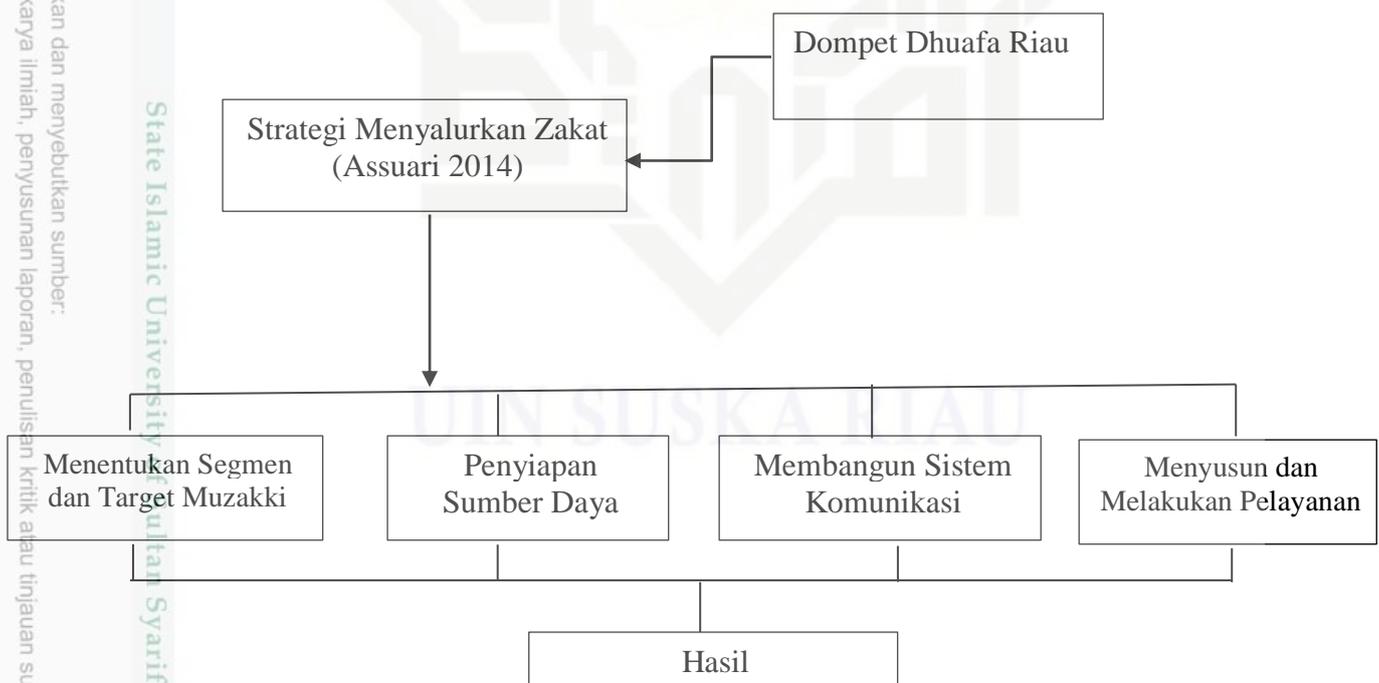


C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan kajian tentang kajian antara teori dan beragam pengetahuan yang ada dalam rumusan masalah dikenal sebagai kerangka berpikir. Berdasarkan kajian teori maka penulis membuat kerangka kerangka piker, yang nantinya menjadi tolak ukur dilapangan. Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Bagaimana penyaluran zakat Produktif melalui program DD Farm untuk mencapai kesejahteraan mustahik.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sesuai dengan prosedur pendistribusian zakat produktif yaitu Melakukan studi kelayakan, menetapkan jenis usaha produktif, melakukan bimbingan dan penyuluhan, melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan, mengadakan evaluasi dan membuat pelaporan. Maka penulis menetapkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tentang merupakan penelitian lapangan dan termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah social atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangman informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Patilima 2005).

Penelitian deskriptif bertujuan memperoleh informasi-informasi saat penelitian berlangsung dan mendeskripsikan informasi apa danya. Metode ini berusaha menyimpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dan menjelaskan variabel peneliti secara mendalam dan mendetail yang selanjutnya diberi saran yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan (Afrizal 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di jalan, Simpang petai kecamatan Rumbio jaya, Kabupaten Kampar ,Riau 28661 Sejak bulan september 2023 sampai bulan juli 2024 penelitian dilakukan sampai selesai.

Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu (Iqbal 2002). Atau bisa juga dari observasi, laporan-laporan pendukung serta dokumentasi mulai dari dokumen kantor, foto-foto, dan bahan-bahan tertulis yang sangat, membantu penelitian ini. Sumber sekunder penelitian ini diperoleh dari observasi, berbagai bentuk laporan-laporan pendukung yang telah ada.



C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami penelitian (Burhan 2007). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling. Adapun informan yang akan wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Hendi Mardika	Ketua Dompot Dhuafa Riau
2	Ridia Wulandari	Supervisor Program DD Farm
3	Yogi Rasihen	PIC Program DD Farm
4	Redovan Jamil	Divisi Program DD Farm

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang di kumpulkan akan di gunakan untuk pemecahan masalah yang sedang di teliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan :

1) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu ,selain pancaindra lainnya seperti, telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata sera dibantu dengan panca indra lainnya (Burhan 2007). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran dompet dhuafa Riau dalam mengumpulkan zakat di Pekanbaru provinsi Riau.

2) Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen (Hasan 2002). Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan dalam penelitian. Meskipun demikian data yang diperoleh dari telaah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, tetapi masuk dalam klasifikasi data sekunder .

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan langsung data yang diperoleh di dompet dhuafa riau pekanbaru provinsi riau yang terdiri dari: Profil, Struktur organisasi dan lain sebagainya.

3) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Gunawan 2013). Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab (Gulo 2008).

Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang dompet dhuafa riau pekanbaru provinsi Riau.

Dalam wawancara ini penulis melakukan Tanya jawab langsung dengan pengurus Dompet Dhuafa Riau mengenai judul penulis yaitu Strategi Dompet Dhuafa Riau dalam menyalurkan zakat produktif melalui program DD Farm Provinsi Riau.

E. Validasi Data

Validasi data yang digunakan mengujian dan pemeriksaan keabsahan data pada penelitian. Memastikan data validasi data yang digunakan peneliti dalam penyelidikan ini. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menentukan apakah temuan dari wawancara sesuai atau berbeda melalui observasi atau wawancara dengan catatan yang disimpan dalam file dan arsip administrasi (komputer) di kantor Dompet Dhuafa riau. Selanjutnya peneliti menggunakan metode triangulasi data terhadap narasumber, yaitu memvalidasi data yang diperoleh dari kantor Dompet Dhuafa Riau dengan cara membandingkan hasil wawancara narasumber dengan narasumber lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diformasikan kepada orang lain (Sugiyono 2010). Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-

fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis selanjutnya dapat disimpulkan.

Dari pengertian tersebut akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Strategi Menyalurkan

Strategi penyaluran adalah rencana sebuah proses mempengaruhi syarat agar masyarakat mau memberikan sebagian hartanya atau sumber pendapatan mereka dalam melakukan amal kebaikan serta menunaikan kewajiban mereka sebagai seorang muslim. Agar harta mereka zakatkan bernilai dan bermanfaat untuk kaum dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan. Penting adanya strategi penyaluran untuk menjadi rancangan dalam menjalankan program baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun empat tahap dalam strategi menyalurkan yaitu (Assuari 2014).

2. Menentukan segmen dan target muzaki

Segmentasi adalah proses membagi pasar dalam kelompok-kelompok sesuai kriteria masing-masing. Target yaitu tindakan yang menentukan tujuan sasaran dari pilihan segmen pasar tersebut untuk dimasuki. Untuk pemetaan ini diperlukan adanya informasi dan data menyeluruh umat Islam dari aspek ekonomi dan geografis.

3. Penyiapan sumber daya

Menyiapkan SDM dan sistem operasi yang mampu meraih kepercayaan dari muzaki dan menyusun atau membenahi SDM yang memiliki moral dan kompetensi yang tepat, mengadakan pelatihan bagi pengurus organisasi zakat tentang cara menghimpun zakat.

4. Membangun sistem komunikasi

Membangun sistem komunikasi dengan menekankan pembangunan database yaitu mereka yang memenuhi kriteria sebagai muzaki yang akan menjadi sasaran kegiatan komunikasi. Dalam membangun sistem komunikasi diperlukan pembuatan atau pemilihan media yang tepat dan melakukan kerja sama dengan media-media massa. Melakukan proses komunikasi secara tepat dan teratur.

5. Menyusun dan melakukan pelayanan

Menyusun dan melakukan pelayanan dengan tepat mengacu pada segmen dan target muzaki sehingga dapat disusun bentuk pelayanan yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Dhuafa Sejarah Dompot

Yayasan dompet dhuafa Riau adalah Lembaga philantropi milik masyarakat Indonesia, Berdiri sejak tahun 1993, yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan dengan mendaya gunakan dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) serta dana sosial dan lainnya baik dari individu, kelompok maupun perusahaan.

April 1993, Koran Republika menyelenggarakan promosi untuk surat kabar yang baru terbit tiga bulan itu di stadion Kridosono, Yogyakarta. Di samping sales promotion untuk menarik pelanggan baru, acara di stadion itu juga dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat Yogya untuk membeli saham Harian Republika. Seusai acara mereka bertemu dengan teman-teman dari Corps Dakwah Pedesaan (CDP) di bawah pimpinan Ustadz Umar Sanusi dan binaan pegiat dakwah di daerah miskin Gunung Kidul, alm. Bapak Jalal Mukhsin. Dalam bincang-bincang tersebut, pimpinan CDP melaporkan kegiatan mereka yang meliputi mengajar ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam dan pemberdayaan masyarakat miskin. Jadi anggota CDP berfungsi all-round: guru, dai, sekaligus aktivis sosial yang dana operasionalnya itu berasal dari upaya penghematan hidup para mahasiswa.

Peristiwa itulah yang menginspirasi lahirnya Dompot Dhuafa Republika. Dari penggalangan dana internal, Republika lalu mengajak segenap masyarakat untuk ikut menyisihkan sebagian kecil penghasilannya. Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk “Dompot Dhuafa” pun dibuka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli yang diinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Rubrik “Dompot Dhuafa” mendapat sambutan luar biasa, hal ini ditandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat. Maka, muncul kebutuhan untuk memformalkan aktivitas yang dikelola Keluarga Peduli di Republika.

Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Profesionalitas DD kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, DD juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk

pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No.163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL

Dompot Dhuafa saat ini telah memiliki jaringan pelayanan di 16 provinsi Indonesia dan 5 di Mancanegara (Hongkong, Jepang, Amerika, Korea Selatan dan Australia). Dengan dukungan lebih dari 55 ribu orang donatur loyal yang secara ekonomi mapan, saat ini DD telah menjadi organisasi Filantropi islam yang menghimpun dana masyarakat terbesar di Indonesia. Pada tanggal 20 Februari 2013, Dompot Dhuafa cabang riau resmi diibuka di ibu kota riau yakni pekanbaru. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan MoU antara pemko pekanbaru yang diwakili Plt Sedako, Yuzamri Yakub dengan presiden direktur dompet dhuafa, ismail A said didampingi Branch Manager Dompot Dhuafa Riau, Yuan Fatkhu Izqy, Sunarto, Ali Bastoni, dan sekarang yang masih menjabat Hendi Mardika.

Gambar 4. 1
Kantor Dompot Dhuafa Riau



B. Letak Geografis

Dompot Dhuafa Riau Terletak Di Jalan Hr. Soebrantas No. 50, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Kantor ini terletak di pekanbaru daerah panam yang berseberangan dengan rumah sakit Awal Bros panam.

C. Tujuan Dompot Dhuafa Riau

1. Terwujudnya organisasi DD dengan standar Organisasi Global.
2. Terwujudnya jaringan dan aliansi strategis dunia yang kuat.

3. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi-stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat dunia.
4. Menjadi lembaga filantropi Islam Internasional yang transparan dan akuntabel.
5. Membangun sinergi dan jaringan global.
6. Terwujudnya jaringan dan aliansi strategis dunia yang kuat.
7. Menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan.
8. Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan.
9. Mengokohkan peran advokasi untuk mewujudkan sistem yang
10. berkeadilan.
11. Menguatkan volunteerism dan kewirausahaan sosial di masyarakat.
12. Menumbuhkan kepemilikan asset di masyarakat melalui pengembangan industri kerakyatan.
13. Terwujudnya tata kelola organisasi berstandar Internasional.
14. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi sumber daya organisasi.
15. Terpeliharanya independensi lembaga dari intervensi pihak lain dan conflict of interest dalam pengelolaan lembaga.
16. Menumbuh kembangkan semangat inklusifitas dan altruisme.
17. Membangun komunitas berbasis masjid.

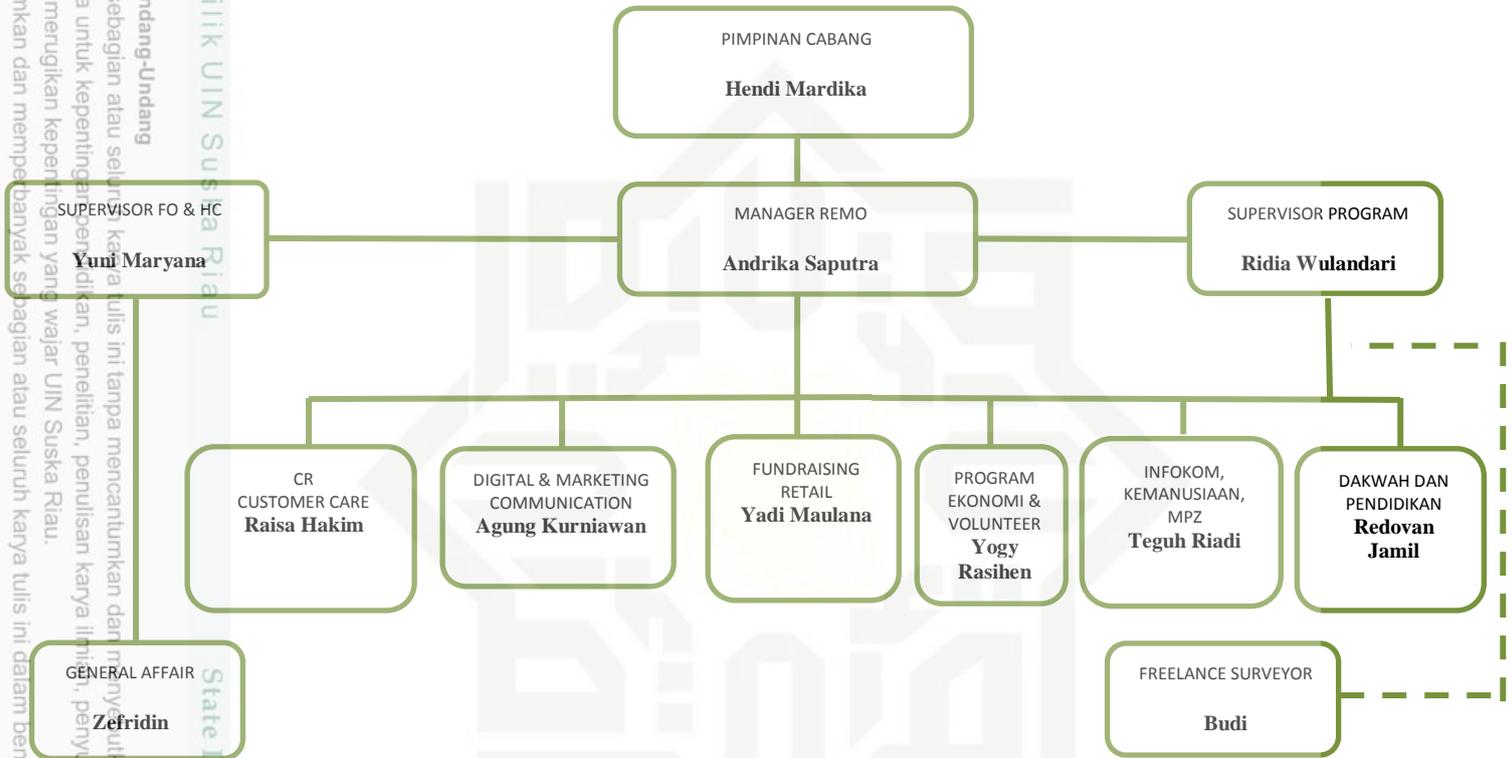
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Riau

**STRUKTUR ORGANISASI
DOMPET DHUAFU RIAU**



E. Visi dan Misi

1. Visi

“Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan”

“Membangun gerakan pemberdayaan dunia untuk mendorong transformasi tatanan sosial masyarakat berbasis nilai keadilan”

2. Misi

“Mewujudkan pelayanan, pembelaan, dan pemberdayaan yang berkesinambungan serta berdampak pada kemandirian masyarakat yang berkelanjutan”

“Mewujudkan keberlanjutan organisasi melalui tata kelola yang baik (*Good Governance*), profesional, adaptif, kredibel, akuntabel, dan inovatif”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



F. Uraian Pekerjaan

Adapun uraian pekerjaan pada Dompot Dhuafa Riau adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang

Tugas dana tanggung jawab:

- a. Melakukan institutional building dengan internalisasi visi, misi, tujuan, prinsip dan budaya organisasi.
- b. Membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan manajemen lembaga.
- c. Mengesahkan anggaran serta rencana kegiatan-kegiatan.
- d. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi serta pengendalian lembaga secara keseluruhan.
- e. Bertanggung jawab terhadap berjalannya seluruh aktivitas divisi.

2. FO & HRD (Finance Operational & HRD)

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab mengenai keuangan untuk kebutuhan berbagai macam operasional lembaga, meliputi pencatatan asset, surat menyurat, pembiayaan listrik, BPJS, pencatatan dana keluar dan masuk, dan termasuk biaya untuk event dan program lembaga yang dibantu dengan staf bagian umum.
- b. Melaporkan pembukuan laporan keuangan kepada atasan, misal: dana penghimpunan dan pengeluaran ZISWAF.

3. Manajer REMO (Resource Mobilitation & Corp)

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menghimpun dan menggalang dana ZISWAF.
- b. Bertemu dengan donatur.
- c. Mengelola marketing komunikasi.
- d. Menerima laporan dari CRM (Customer Relation Management) mengenai donatur dan penerima manfaat (mustahiq).

4. Manajer Program Sosial & Enterprise

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menjalankan program-program pemberdayaan yang sudah direncanakan oleh lembaga.
- b. Melakukan pendampingan pemberdayaan terhadap mustahiq.
- c. Mengontrol dan mengendalikan mustahiq agar menjadi mustahiq yang berwawasan.
- d. Mengajak atau membangun para relawan untuk terjun ke lapangan berkaitan dengan kegiatan program.

5. Manajer Sosial Dakwah (Sosda) & Jejaring
Tugas dan tanggung jawab:
 - a. Berkaitan dengan sosial dan dakwah ke daerah.
 - b. Mengadakan acara dakwah dan program ke daerah.
 - c. Mengkoordinasi acara-acara dakwah dan syariah.

G. Program Kegiatan Dompot Dhuafa Riau

Dompot Dhuafa Riau adalah yayasan. Bahwa para pendiri dompet dhuafa telah menyedekahkan nya untuk kemaslahatan umat. Memiliki cabang di Korea, Australia, Amerika, Jepang. Adapun pilar program:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjadi tolak ukur kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan bisa mengubah individu, dunia, dan peradaban. Dompot dhuafa sebagai amil zakat yang ikut ambil bagian dalam perjuangan mencerdaskan bangsa, mendirikan beberapa jejaring dengan beragam program pendidikan gratis serta beasiswa untuk siswa unggul tidak mampu.

b. Kesehatan

Dompot dhuafa di dalam program kesehatan, mendirikan berbagai lembaga kesehatan yang bertujuan untuk melayani seluruh mustahik dengan sistem yang mudah dan terintegrasi dengan sangat baik. Di bidang kesehatan dompet dhuafa telah berperan aktif dalam melayani kaum dhuafa sejak tahun 2001. Melalui program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC), beragam kegiatan telah dilakukan, baik bersifat proventif, promotif dan kuratif.

Sejak tahun 2009 dompet dhuafa membangun rumah sakit gratis bagi pasien dari kalangan masyarakat miskin. Selain itu, Dompot Dhuafa juga mendirikan berbagai rumah sakit, diantaranya :

- 1) RS Rumah Sehat Terpadu
- 2) RS Mata Achmad Wardi
- 3) RS Lancang Kuning
- 4) RS Aka Medika Sribhawono

c. Ekonomi

Pemberdayaan Ekonomi merupakan program dengan orientasi pemberdayaan masyarakat secara penuh agar dapat terentaskan dari kemiskinan. Ruang lingkup program ekonomi ini ditanda tangani oleh beberapa jejaring sebagai berikut: Masyarakat Mandiri (MM) Program Masyarakat Mandiri (MM) didedikasikan dompet dhuafa sejak tahun 2000 untuk memutus lingkaran kemiskinan. Program pemberdayaan MM menjangkau komunitas pedesaan, perkotaan, wilayah pasca bencana, serta

komunitas berdasar klaster ekonomi. Kampung ternak nusantara, program kampung ternak meliputi: Pembibitan, pakan, teknologi, manajemen, dan veteriner.

Sedangkan program pemberdayaan peternak dhuafa dibangun dengan pembentukan kelompok-kelompok peternak di daerah-daerah bidikan. Pertanian Sehat Indonesia (PSI) berdiri sejak 1999 untuk memulai program pengembangan dan penelitian produk pertanian berupa pembasmi hama dan pupuk yang ramah lingkungan. Diantara program dari ekonomi yaitu sebagai berikut: 1) Program Kelompok Pedagang Makanan Sehat (KPMS) Sekolah Guru Indonesia 2) Makmal Pendidikan Ruang lingkup program ekonomi ini ditanda tangani oleh beberapa jejaring yaitu Masyarakat Mandiri (MM) Program Masyarakat Mandiri (MM) didedikasikan dompet dhuafa sejak tahun 2000 untuk memutus lingkaran kemiskinan. Program pemberdayaan MM menjangkau komunitas pedesaan, perkotaan, wilayah pasca bencana, serta komunitas berdasar klaster ekonomi. Kampung ternak nusantara, program kampung ternak meliputi: Pembibitan, pakan, teknologi, manajemen, dan veteriner.

Sedangkan program pemberdayaan peternak dhuafa dibangun dengan pembentukan kelompok-kelompok peternak di daerah-daerah bidikan. Pertanian Sehat Indonesia (PSI) berdiri sejak 1999 untuk memulai program pengembangan dan penelitian produk pertanian berupa pembasmi hama dan pupuk yang ramah lingkungan. Selainitu, program dari ekonomi yaitu sebagai berikut: 1) Tebar Hewan Kurban 2) Tabung Wakaf Indonesia 3) IMZ 4) Institut Kemandirian 5) Dompet Dhuafa Travel d. Sosial Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Untuk itulah dompet dhuafa ada, bersama dengan para relawan membantu saudara-saudara yang tertimpa musibah dan mereka yang tidak tahu arah.

Program-program dalam sosial terus mengalami perkembangan mengikuti dinamika yang terjadi di masyarakat. Program ini dijalankan oleh beragam lembaga dibawah dompet dhuafa dan lebih dari 5 tahun telah membantu masyarakat Indonesia. Diantaranya : 1) Lembaga Pelayanan Masyarakat 2) Migrant Institute 3) Disaster Management Centre 4) Semesta Hijau 5) Cordofa Program-program tersebut akan terus dikembangkan mutu 16 dan variasinya agar dapat memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat khususnya kaum miskin di Indonesia.

Yang terbaru adalah pilantrokopi, sebuah coffee shop berbasis pemberdayaan. Ini juga merupakan program dari Dompet Dhuafa Riau dengan memasukkan ide-ide kekinian untuk menarik perhatian orang banyak dalam hal bersedekah. Pilantrokopi berawal dari tekad kuat untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang dalam faktor



ekonomi. Dompot Dhuafa Riau, sebuah lembaga sosial yang telah berdedikasi dalam memberdayakan masyarakat sejak bertahun-tahun. Mereka memberikan bantuan dana, pelatihan, dan bimbingan kepada para pekerja lokal untuk menjalankan bisnis coffee shop ini.

a. Sosial dan Dakwah

Dompot Dhuafa Riau turut hadir bersama para relawan dalam merespon permasalahan dengan cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Contohnya mahasiswa magang membuat program sosial sedekah meja belajar untuk menunjang Pendidikan di MDA Jami'atul Mukhlisin.

b. Peternakan

Peternakan ini sangat membantu kaum dhuafa atau orang yang ditimpa musibah melalui program berbagi daging ternak domba, bidang peternakan ini juga menjual domba segar untuk Qurban di hari raya Qurban maupun untuk syukuran. DD Farm yang terletak Jl.Simpang petai , Kec, Rumbio jaya, Kabupaten Kampar, Riau 28661 yang didirikan pada 24 juni 2021 yang merupakan sentra ternak domba yang di Dompot Dhuafa Riau, bertujuan program ini untuk membantu ekonomi mustahik dalam menjalani kehidupan mereka . DD Farm ini merupakan zakat produktif yang bergerak di bidang peternakan yang bertujuan agar peternakan di Riau ini meningkat, DD Farm memberikan modal berupa uang saku seabaimana sudah di jelaskan di atas tadi, pembinaan serta pendidikan ilmu ternak agar peternak ini tahu bagaimana cara mengelola ternak degan baik dan benar .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat pengajian data dan pembahasan berdasarkan uraian mengenai Stragi Dompot Dhuafa Riau dalam menyalurkan zakat produktif melalui program DD Farm Provinsi Riau, setelah kita paparkan di bab-bab sebelumnya dan teori serta data-data yang kita dapatkan di lapangan, penulis mengambil kesimpulan bahwa strategi Dompot Dhuafa Riau dalam menyalurkan zakat produktif melalui program DD Farm Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

Strategi Dompot Dhuafa Riau dalam menyalurkan zakat produktif melalui program DD Farm Provinsi Riau sudah sangat bagus dan berjalan dengan lancar serta pelaksanaan program untuk mustahik selalu dioptimalkan oleh seluruh pengurusnya sekaligus dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan oleh mustahik yang menerima program ini, dari adanya zakat melalui program DD Farm ini angka peternak di Riau sudah meningkat. Program ini sangat baik dalam memberikan pelatihan bimbingan pemberian modal terhadap mustahik yang sampai sekarang sudah banyak melahirkan plasma atau beternak mandiri dari mustahik tersebut.

B. Saran

1. Untuk Dompot Dhuafa Riau

Semoga selalu memberikan yang terbaik untuk mustahik baik dalam segi pelatihan, sekolah ternak, dan bimbingan yang diberikan terhadap mustahik, Semoga melalui program DD Farm melahirkan plasma-plasma yang baik dan bertanggung jawab. Semoga dengan adanya program ini peternak di Riau menjadi meningkat kedepannya.

2. Untuk Program DD Fram

Sejauh ini sudah sangat bagus dalam memberikan apapun yang dibutuhkan mustahik baik dalam segi pelatihan, bimbingan sampai menjadi plasma semoga program ini terus memberikan yang terbaik untuk mustahik dan lebih dan semoga lebih banyak lagi mustahik-mustahik yang merasakan manfaat dari program ini

3. Untuk Mustahik

Para mustahik yang terpilih sebagai penerima manfaat dari program DD Farm ini semoga selalu mengikuti arahan-arahan yang diberikan Dompot Dhuafa dan pengurusnya . Selain itu untuk mustahik hendaknya selalu merasa bertanggung jawab atas amanah yang diberikan untuk penerima manfaat serta mengelola program ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. A. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif.”* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Anton, Andri. 2019. *“Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Ternak Sapi Sido Mulyo Di Desa Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.”* Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga.
- Aprilia, Annisa, And Zuhrinal M. Nawawi. 2022. *“Peran Lembaga Zakat Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa Di Kota Medan.”* El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(3):283–90.
- Assuari, Sofjan. 2014. *“Manajemen Fundraising.”* Jakarta: Raja Grafindo Persada 145.
- Burhan, Bungin. 2007. *“Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya.”* Jakarta: Prenada Media Group.
- Elman, Syaipudin. 2015. *“Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi.”*
- Gunawan, Imam. 2013. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *“Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya.”*
- Iqbal, Hasan. 2002. *“Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya.”* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir, Kasmir. 2016. *“Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik).”* Jakarta: Rajawali Pers 72.
- Merdiana, Siska, And Martinus Budiantara. 2023. *“Peningkatan Kemampuan Dalam Pengelolaan Transaksi Dan Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Peternakan Kambing Di Indra Farm Jogja.”* Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4(2):1448–57.
- Nawawi, Hadari. 2001. *“Manajemen Sumber Daya Manusia.”*
- Nurfiana, Nurfiana, And Sakinah Sakinah. 2022a. *“Zakat Dan Kajiannya Di Indonesia.”* Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah 1(1):21–25.
- Nurfiana, Nurfiana, And Sakinah Sakinah. 2022b. *“Zakat Dan Kajiannya Di Indonesia.”* Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah 1(1):21–25.

- Patilima, Hamid. 2005. *“Metode Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Panduan Penggunaan Software Analisis Kualitatif Cdc Ez-Text Serta Uu No. 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.”*
- Ramadan, Jihadul. 2023. *“Kontribusi Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Ternak Sukses Bersama (Ksb) Di Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.” Phd Thesis, Uin Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Saefudin, Ahmad M. 1987. *Ekonomi Dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam.* Rajawali Press.
- Siregar, Siti Sahara. 2019. *“Analisis Strategi Fundaising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform” E-Commerce”(Studi Komparatif Act, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat).”*
- Sugiyono, Dr. 2010. *“Memahami Penelitian Kualitatif.”*
- Suherman, Ansar. 2020. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi.* Deepublish.
- Susilawati, Yuni. 2016a. *“Kontribusi Dompot Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Di Banyuasin Melalui Program Pemberdayaan Pertanian Sehat (P3s).” Phd Thesis, Uin Raden Fatah Palembang.*
- Susilawati, Yuni. 2016b. *“Kontribusi Dompot Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Di Banyuasin Melalui Program Pemberdayaan Pertanian Sehat (P3s).” Phd Thesis, Uin Raden Fatah Palembang.*
- Yolanita, Shofialisa Tiara. 2023. *“Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Program Sentra Ternak Domba Dompot Dhuafa Riau Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.” Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Gambar 1
Kantor Dompot Dhuafa Riau



Gambar 2
Domba DD Farm Riau



Gambar 4

Wawancara Dengan Ketua Cabang Dompot Dhuafa Riau Bapak Hendi Mardika



Gambar 5

Wawancara dengan Kakak Ridia Wulandari (SPV Program)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6
Wawancara dengan Abang Yogi Rasihen (PIC Program)



Gambar 7
Wawancara Dengan Abang Redovan Jamil (Divisi Program)



REDMI NOTE 8
AI QUAD CAMERA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Remon Putra**
NIM : 12040416763
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Strategi Dompot Dhuafa Riau dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program Dompot Dhuafa Farm Provinsi Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 8 Juli 2024
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 1753/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 08 Mei 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: REMON PUTRA
N I M	: 12040416763
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Pada Program DD FARM Provinsi Riau"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Dompot Dhuafa Riau."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. wb



Remon Putra, Lahir di Batu Sasak pada tanggal 9 Agustus 1999, Anak Ke 1 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Tarziman dan Ibu Pitrianti. Riwayat pendidikan yaitu SDN 010 Batu Sasak selesai pada tahun 2012, SMPN 3 Kampar Kiri Hulu selesai pada tahun 2015, Masuk SMK Terpadu Muhammadiyah Kuok pada tahun 2017 dengan Jurusan Pemasaran selesai pada tahun 2020. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di Uin Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020-2024. Dengan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Cinta Damai tapung hilir, kemudian magang di Dompot Dhuafa Riau.

Dan akhir kata atas Izin Allah SWT serta dukungan dari Orang-orang terdekat penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Strategi Dompot Dhuafa Riau Dalam Menyalurkan Zakat Produktif Melalui Program Dompot Dhuafa Farm Provinsi Riau”*** dan dinyatakan Lulus pada Sidang Munaqasah pada tanggal 12 Juli 2024 dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dengan predikat sangat memuaskan dengan IPK 3,48.

Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, *Amin yaa rabbal'amin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb